



**Kampus
Merdeka**
INDONESIA JAYA

KERTAS KERJA

**BAKAL CALON REKTOR
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2024 - 2029**

Prof. Dr. Indang Dewata., M.Si.

**MENUJU TEACHING
ENTREPRENEURSHIP
UNIVERSITY**



ALAM TAKAMBANG JADI GURU

MENUJU
TEACHING ENTREPRENEUR UNIVERSITY
KERTAS KERJA
Prof. Dr. Indang Dewata, M.Si.
Calon Rektor UNP
Periode 2024-2029

PENGANTAR

Assalamualaikum Warahmatullahi wabarakatuh,

Alhamdulillah, puji serta syukur kita haturkan ke hadirat Allah SWT atas Rahmat dan Karunia-Nya sehingga hari ini kita dapat hadir di Ruang Auditorium Universitas Negeri Padang dalam rangka penyaringan calon Rektor UNP periode 2024-2029. Shalawat beserta salam untuk nabi besar Muhammad SAW yang telah membawa umat manusia menjadi umat terdidik dan bertaqwa.

Suatu kehormatan bagi saya untuk menyampaikan *platform* yang akan saya jalankan jika saya dipercaya dan diberi amanah untuk melanjutkan kepemimpinan sebagai Rektor UNP periode 2024-2029. Visi yang diambil sesuai dengan visi UNP dalam rencana strategis **“Menjadi pusat keunggulan pendidikan berbasis riset dan *entrepreneurship* global, inovatif, kreatif berkelanjutan untuk kemajuan masyarakat tahun 2029”**. Tema yang diangkat mengakomodir berbagai aspek seperti perubahan kebijakan dari Kemendikbud dengan Program Merdeka Belajar, perkembangan revolusi industri, standar kompetensi abad 21, dan berbagai standar internasional dalam bentuk sertifikasi / akreditasi serta tuntunan zaman.

Dalam penyampaian ini menyangkut tiga hal, meliputi: usulan strategis renstra, pelaksanaan lima tahunan, dan strategi capaian. Akhirnya, saya berharap dapat diberi kesempatan untuk mengabdikan dan melaksanakan gagasan dan ide yang telah saya tawarkan. Terimakasih.

Padang, Maret 2024

Prof. Dr. Indang Dewata, M.Si.

1. Usulan Rencana Strategis (Renstra) UNP 5 (lima) tahun mendatang

A. Pendahuluan

Penyusunan kertas kerja calon Rektor UNP 2024-2029 ini mengacu pada arah kebijakan Presiden Republik Indonesia yaitu Sumber daya Manusia (SDM) Unggul yang memiliki kunci utama kompetensi dan produktivitas. Penyusunan kertas kerja ini memperhatikan 4 (empat) prioritas Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan dalam RPJM 2024-2029.

Pertimbangan yang menjadi acuan adalah Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 3, 4, 5, dan 7 tahun 2020, tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi, Perubahan atas Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 88 Tahun 2014 Tentang Perubahan Perguruan Tinggi Negeri Menjadi Perguruan tinggi Badan Hukum, Akreditasi Program Studi dan Perguruan Tinggi, dan Pendirian, Perubahan, Pembubaran Perguruan Tinggi Negeri, dan Pendirian, Perubahan, Pencabutan Izin Perguruan Tinggi Swasta dan Peraturan Pemerintah (PP) Nomor 114 Tahun 2021 tentang Perguruan Tinggi Negeri Badan Hukum UNP.

B. Visi dan Misi

1) Visi

Menjadi pusat keunggulan pendidikan berbasis riset dan entrepreneurship global, inovatif, kreatif berkelanjutan untuk kemajuan masyarakat tahun 2029”

2) Misi

- a. Menyelenggarakan pendidikan dan pembelajaran yang berkualitas untuk menghasilkan lulusan yang berkemampuan akademik unggul, berjiwa entrepreneur, profesional, inovatif dan kreatif, serta berorientasi global
- b. Menyelenggarakan riset pendidikan yang berdaya saing unggul dan berteknologi tinggi melalui pengembangan potensi setiap civitas akademika
- c. Menyelenggarakan pengabdian kepada masyarakat melalui hasil karya inovatif dan kreatif yang berperan dalam meningkatkan kualitas kehidupan masyarakat
- d. Menyelenggarakan tata kelola dan kerja sama perguruan tinggi yang akuntabel, efisien, mutakhir, dan terintegrasi yang mampu bersaing di tingkat nasional dan internasional.

C. Usulan Pelaksanaan Tahunan Rencana Strategis UNP Selama 5 Tahun

Sebagai gambaran umum tentang rencana strategis untuk UNP dalam mencapai status Asian University Rangking (AUR) dan World Class University (WCU) dalam periode

2024-2029. Rencana ini akan mencakup beberapa aspek penting yang harus diperhatikan:

1. **Peningkatan Kualitas Akademik** dengan memperkuat kurikulum dan penekanan pada inovasi dalam pendidikan, meningkatkan kolaborasi penelitian dan publikasi di tingkat internasional.
2. **Fokus pada Pengembangan Sumber Daya Manusia** dengan meningkatkan rekrutmen dan retensi staf akademik dan administratif yang berkualitas melalui pelatihan dan pengembangan yang berkelanjutan serta menyediakan insentif dan fasilitas untuk meningkatkan produktivitas dan kesejahteraan staf.
3. **Penguatan Fasilitas dan Infrastruktur** melalui investasi dalam infrastruktur teknologi informasi yang modern untuk mendukung pembelajaran dan penelitian, membangun dan meningkatkan fasilitas laboratorium dan ruang kelas sesuai dengan standar internasional, memperluas fasilitas perpustakaan dan akses terhadap sumber daya informasi global.
4. **Melanjutkan Kemitraan Strategis** dengan industri, pemerintah, dan organisasi non-profit untuk meningkatkan kolaborasi dalam riset, inovasi, dan peluang kerja bagi mahasiswa serta menjalin hubungan dengan universitas-universitas top dunia untuk pertukaran akademik dan penelitian bersama.
5. **Peningkatan Pengalaman Mahasiswa** melalui program-program magang dan kesempatan pengalaman kerja bagi mahasiswa, mengembangkan program-program ekstrakurikuler yang beragam untuk mendukung pengembangan kepribadian dan keterampilan mahasiswa, serta meningkatkan dukungan bagi mahasiswa dalam hal kesejahteraan dan pelayanan akademik.
6. **Peningkatan Visibilitas Internasional** melalui promosi universitas secara global dan kampanye pemasaran yang efektif, meningkatkan jumlah mahasiswa internasional dan pertukaran pelajar, serta memperkuat jejaring alumni dan memanfaatkannya sebagai duta universitas di berbagai negara.
7. **Pengelolaan Keuangan yang Bijaksana** dengan meningkatkan diversifikasi pendapatan universitas melalui sumber-sumber pendapatan alternatif seperti kerjasama industri dan dana riset, serta efisiensi pengelolaan keuangan dan alokasi dana yang tepat sesuai dengan prioritas strategis.
8. **Monitoring, Evaluasi, dan Penyesuaian Berkelanjutan** dengan menerapkan sistem pemantauan dan evaluasi yang berkelanjutan untuk mengukur kemajuan dalam mencapai tujuan strategis, serta mengadopsi siklus perencanaan yang

dinamis untuk menyesuaikan strategi sesuai dengan perkembangan internal dan eksternal yang terjadi.

Melalui pendekatan yang holistik dan terintegrasi seperti ini, diharapkan UNP akan dapat meningkatkan reputasi dan kualitasnya hingga mencapai status sebagai universitas kelas dunia dalam periode rencana strategis 2024-2029.

2. Pelaksanaan Tahunan Rencana Strategis UNP Tahun 2024-2029

Dalam konteks perencanaan tahunan untuk mencapai tujuan dari rencana strategis UNP dalam periode 2024-2029 menuju status universitas kelas Asia dan dunia, berikut adalah beberapa langkah yang mungkin diambil:

1. Tahun 1:

- a. Evaluasi dan peninjauan ulang rencana strategis untuk memastikan konsistensi dengan visi dan misi universitas.
- b. Identifikasi dan prioritaskan proyek-proyek kunci yang akan dilaksanakan dalam tahun pertama, seperti pengembangan kurikulum baru berorientasi *outcome-based education (OBE)*, inisiasi kolaborasi penelitian, atau perbaikan infrastruktur kritis.
- c. Melanjutkan hubungan dengan universitas dan lembaga baik nasional maupun internasional untuk pertukaran akademik dan riset.
- d. Peningkatan *income generating* melalui pusat studi dan unit-unit bisnis.
- e. Lanjutkan pembangunan kerjasama dengan pihak industri dan komunitas akademik internasional.

2. Tahun 2:

- a. Implementasi program-program baru yang telah direncanakan, termasuk pelatihan staf dan pengembangan laboratorium tersertifikasi.
- b. Mengembangkan aktivitas yang dapat meningkatkan kesejahteraan civitas akademika.
- c. Evaluasi terhadap kemajuan yang telah dicapai dan identifikasi area-area yang memerlukan penyesuaian atau perbaikan.
- d. Melanjutkan proyek-proyek strategis yang dikembangkan ke arah *teaching entrepreneurship*.

3. Tahun 3:

- a. Fokus pada pengembangan kualitas akademik, pembentukan program studi baru dan peningkatan kualitas publikasi ilmiah.
- b. Perluas jaringan kemitraan strategis dengan institusi lain di tingkat nasional dan internasional.

- c. Meningkatkan perluasan *income generating* dari sumber pusat bisnis UNP.
- d. Evaluasi dampak dari program-program yang telah diimplementasikan dan identifikasi peluang untuk meningkatkan efisiensi atau efektivitas.

4. Tahun 4:

- a. Intensifkan upaya untuk meningkatkan visibilitas internasional melalui partisipasi dalam konferensi, promosi universitas, atau peningkatan program pertukaran pelajar.
- b. Evaluasi struktur keuangan universitas untuk memastikan keberlanjutan dan dukungan yang tepat untuk inisiatif strategis.
- c. Lanjutkan pengembangan fasilitas dan infrastruktur yang mendukung kegiatan akademik dan penelitian.

5. Tahun 5:

- a. Meninjau pencapaian selama lima tahun terakhir dan mengevaluasi sejauh mana universitas telah mendekati tujuan menjadi universitas kelas Asia dan dunia.
- b. Identifikasi area-area di mana kemajuan masih perlu dilakukan dan perencanaan langkah-langkah tambahan untuk meningkatkan kualitas dan reputasi universitas.
- c. Terus memperkuat kerjasama dengan para pemangku kepentingan internal dan eksternal untuk mendukung visi universitas.

Dalam setiap tahun perencanaan, penting untuk mempertimbangkan tantangan dan peluang yang muncul, serta melakukan penyesuaian yang diperlukan agar rencana strategis tetap relevan dan efektif dalam mencapai tujuan akhir menjadi universitas kelas dunia. Evaluasi berkala dan keterlibatan aktif dari semua pihak terkait akan menjadi kunci keberhasilan dalam melaksanakan rencana tersebut.

3. Strategi Pencapaian AUR-WCU, IKKU, Zona Integritas (ZI) Fakultas dan Reformasi Birokrasi (RB) Perguruan Tinggi

Strategi Pencapaian AUR-WCU

a. Reputasi Akademik (*Academic Reputation*)

Mengukur persepsi reputasi akademik universitas berdasarkan survei kepada para akademisi. Meningkatkan "Reputasi Akademik" suatu universitas merupakan hal yang penting dalam upaya meningkatkan citra dan daya tarik institusi pendidikan. Berikut beberapa langkah yang dapat dilakukan untuk meningkatkan reputasi akademik universitas: 1) Peningkatan kualitas penelitian dan publikasi; 2) Kolaborasi internasional; 3) Partisipasi dalam konferensi akademik; 4) Kerjasama industri dan pemerintah; 5) Meningkatkan jumlah dosen berpangkat; 6) Mengembangkan Program

studi unggulan; 7) Membangun jaringan alumni; 8) Penghargaan dan pengakuan; dan 9) Promosi melalui media sosial dan situs web.

b. Reputasi Pengajar (*Employer Reputation*)

Mengukur persepsi reputasi universitas oleh para pemberi kerja, perusahaan, dan industri. Meningkatkan kualitas akademik mengajar merupakan upaya penting bagi universitas dalam memastikan pengalaman belajar yang bermutu bagi mahasiswa. Beberapa cara yang dapat dilakukan untuk meningkatkan akademik mengajar yaitu: 1) Pengembangan dan mentoring dosen; 2) Penggunaan metode pembelajaran aktif; 3) *Feedback* terstruktur; 4) Evaluasi tantangan dan keberhasilan; 5) Penekanan pada pedagogi; 6) Penelitian tentang pembelajaran; 7) Pelatihan teknologi pendidikan; 8). Kurikulum yang berorientasi pada hasil belajar; dan 9) Kolaborasi antar-disiplin.

c. *Faculty Student Ratio*

Persentase mahasiswa internasional di universitas. *Faculty Student Ratio* (FSR), atau perbandingan antara jumlah dosen dengan jumlah mahasiswa, adalah salah satu faktor penting dalam menilai kualitas pengajaran dan pembelajaran di sebuah universitas. FSR yang baik dapat meningkatkan perhatian individual terhadap mahasiswa dan kualitas interaksi antara dosen dan mahasiswa. Beberapa cara untuk meningkatkan FSR yakni: 1) Penambahan dosen; 2) Optimasi penggunaan dosen; 3) Peningkatan efisiensi pengajaran; 4) Penyediaan fasilitas dan sumber daya; 5) Pengembangan dosen; 6) Kolaborasi antar-disiplin; dan 7) Evaluasi kinerja dosen,

d. *Citations Per Paper*

Jumlah rata-rata sitasi (pengutipan) yang diterima setiap karya ilmiah universitas. Meningkatkan "*Citation per Paper*" (CPP), atau jumlah rata-rata sitasi yang diterima setiap karya ilmiah yang dihasilkan oleh universitas, merupakan indikator penting dari dampak dan keunggulan penelitian yang dilakukan oleh institusi. Berikut adalah beberapa cara untuk meningkatkan CPP: 1) Penelitian berkualitas tinggi; 2) Publikasi di jurnal terkemuka; 3) Penggunaan teknologi untuk promosi penelitian; 4) Kolaborasi internasional; 5) Mendorong citasi silang; 6) Penelitian terbuka; 7) Membangun jejak reputasi; dan 8) Pengembangan keterampilan penulisan ilmiah.

e. *Paper per Faculty*

"*Paper per Faculty*", yaitu jumlah rata-rata publikasi ilmiah yang dihasilkan oleh setiap dosen atau fakultas. Beberapa cara untuk meningkatkan "*Paper per Faculty*" seperti: 1) Mendorong penelitian aktif; 2) Membangun budaya penelitian; 3) Mendorong kolaborasi antar-fakultas; 4) Dukungan penelitian mahasiswa; 5) Pelatihan penulisan

ilmiah; 6) Penggunaan teknologi untuk penelitian; 7) Menyediakan waktu untuk penelitian; dan 8) Monitoring dan evaluasi.

f. ***International Faculty Ratio***

Persentase dosen dan staf internasional di universitas. Meningkatkan "*International Faculty Ratio*", yaitu persentase dosen dan staf internasional di universitas, merupakan upaya penting dalam memperluas perspektif global, meningkatkan keberagaman, dan memperkuat reputasi internasional institusi. Berikut adalah beberapa cara untuk meningkatkan *International Faculty Ratio*: 1) Program rekrutmen internasional; 2) Penawaran paket penggajian dan fasilitas yang menarik; 3) Program sertifikasi dan akreditasi internasional; 4) Promosi dan pemasaran internasional; 5) Kemitraan dan pertukaran dengan universitas asing; 6) Dukungan untuk proses imigrasi dan adaptasi; 7) Penawaran program studi dalam bahasa Inggris; dan 8) Pengembangan komunitas multikultural.

g. ***International Student Ratio***

Persentase mahasiswa internasional di universitas. Meningkatkan rasio mahasiswa internasional merupakan tujuan yang penting bagi lembaga pendidikan tinggi yang ingin meningkatkan keberagaman dan reputasi global mereka. Berikut adalah beberapa cara untuk meningkatkan rasio mahasiswa internasional: 1) Program beasiswa internasional; 2) Rekrutmen internasional yang aktif; 3) Kemitraan internasional; 4) Promosi global; 5) Program penerimaan internasional yang khusus; 6) Kualitas pendidikan yang tinggi; 7). Program bahasa Inggris; dan 8) Dukungan mahasiswa internasional.

h. ***Outbound Exchange Students***

Jumlah mahasiswa dari universitas tersebut yang pergi ke luar negeri untuk belajar sebagai bagian dari pertukaran pelajar. Meningkatkan jumlah mahasiswa yang berpartisipasi dalam program pertukaran luar negeri atau *outbound exchange students* merupakan langkah penting untuk memperluas wawasan global, meningkatkan kemampuan bahasa, dan memperkaya pengalaman belajar. Beberapa cara untuk meningkatkan jumlah mahasiswa yang berpartisipasi dalam program tersebut adalah: 1) Informasi dan promosi; 2) Kemitraan dengan institusi asing; 3) Fasilitasi proses aplikasi; 4) Program beasiswa dan pendanaan; 5) Program persiapan sebelum berangkat; 6) Dukungan selama pertukaran; dan 7) Evaluasi dan umpan balik.

i. **Dosen Berpangkat (*Faculty/Staff with PhD*):**

Persentase dosen dan staf yang memiliki gelar doktor dalam lembaga. Meningkatkan jumlah dosen berpangkat, terutama mereka yang telah mendapatkan gelar doktor (PhD), adalah langkah penting untuk meningkatkan kualitas pendidikan dan penelitian di sebuah institusi pendidikan tinggi. Berikut adalah beberapa cara untuk meningkatkan jumlah dosen berpangkat PhD: 1) Program pengembangan karir; 2) Beasiswa studi PhD; 3) Pengakuan dan insentif; 4) Kemitraan dengan program PhD; 5) Program pembimbingan; 6) Fasilitas penelitian dan sumber daya; 7) Kebijakan penghargaan; dan 8) Rekrutmen aktif.

j. ***International Research Network***

Meningkatkan jaringan riset internasional merupakan langkah penting untuk memperluas wawasan, kolaborasi, dan dampak riset. Berikut adalah beberapa cara untuk meningkatkan jaringan riset internasional: 1) Partisipasi dalam konferensi internasional; 2) Bergabung dengan organisasi profesional internasional; 3) Kolaborasi dengan institusi riset internasional; 4) Kunjungan penelitian; 5) Kerjasama dengan industri internasional; 6) Memanfaatkan teknologi komunikasi; 7) Partisipasi dalam proyek riset internasional; dan 8) Mempublikasikan riset dalam jurnal internasional

Strategi Pencapaian IKKU UNP

a. **IKKU 1: Lulusan Mendapat Pekerjaan yang Layak**

Meningkatkan lulusan untuk mendapatkan pekerjaan yang layak di masyarakat dapat melibatkan serangkaian langkah dan strategi yang melibatkan lembaga pendidikan, pemerintah, perusahaan, dan masyarakat secara keseluruhan. Berikut beberapa cara yang dapat dilakukan: 1) Peningkatan kualitas pendidikan; 2) Kolaborasi dengan industri; 3) Pemberdayaan keterampilan; 4) Pemberian dukungan karir; 5) Pelatihan lanjutan dan pengembangan profesional; 6) Promosi kewirausahaan; 7) Program penempatan kerja; 8) Pengawasan dan evaluasi; 9) Pengembangan hubungan alumni; dan 10) Penyadaran masyarakat.

b. **IKKU 2: Mahasiswa Pengalaman di luar Kampus**

Meningkatkan pengalaman mahasiswa di luar kampus adalah penting untuk mempersiapkan mereka dengan keterampilan dan pengetahuan yang diperlukan di dunia nyata. Berikut adalah beberapa cara untuk meningkatkan pengalaman mahasiswa di luar kampus: 1) Program magang; 2) Program pertukaran mahasiswa; 3) Kerja sama proyek dengan industri; 4) Klub dan organisasi mahasiswa; 5) Kegiatan kepemimpinan; 6) Program volunteering dan pelayanan masyarakat; 7) Kursus dan workshop

tambahan; 8) Mentorship dan bimbingan karir; 9) Pameran dan konferensi; dan 10) Penggunaan teknologi dan riset mandiri:

c. IKKU 3: Dosen Berkegiatan di Luar Kampus

Meningkatkan kegiatan dosen di luar kampus merupakan langkah penting untuk memperluas pengaruh dan kontribusi mereka dalam masyarakat serta meningkatkan kualitas pendidikan. Berikut adalah beberapa cara untuk meningkatkan kegiatan dosen di luar kampus: 1) Pelatihan dan pembinaan; 2) Kolaborasi dengan industri dan masyarakat; 3) Program pelayanan masyarakat; 4) Kegiatan penelitian terapan mengajar di luar kampus; 5) Konsultasi dan pelatihan; 6) Partisipasi dalam proyek komunitas; 7) Pengembangan program kemitraan; 8) Pengakuan dan penghargaan; 9) Mendorong inisiatif mandiri.

d. IKKU 4: Praktisi Mengajar di Dalam Kampus

Meningkatkan keterlibatan praktisi dalam pengajaran di dalam kampus adalah strategi yang penting untuk memperkaya pengalaman belajar mahasiswa dengan wawasan praktis dan aplikatif dari dunia nyata. Berikut adalah beberapa cara untuk meningkatkan keterlibatan praktisi dalam pengajaran di dalam kampus: 1) Program pengajar tamu; 2) Kerjasama dengan industri; 3) Mentorship dan bimbingan; 4) Magang dan program kerja praktek; 5) Kuliah tandem; 6) Proyek kolaboratif; 7) Forum diskusi dan panel; 8) Program sertifikasi dan pelatihan; 9) Konsultasi proyek dan penelitian; dan 10) Penghargaan dan pengakuan:

e. IKKU 5: Hasil Kerja Dosen Digunakan oleh Masyarakat atau Mendapat Rekognisi Internasional

Meningkatkan penggunaan hasil kerja dosen oleh masyarakat atau mendapatkan pengakuan internasional memerlukan strategi yang terencana dan berkelanjutan. Berikut adalah beberapa cara untuk mencapai hal tersebut: 1) Publikasi ilmiah; 2) Konferensi internasional; 3) Kemitraan riset; 4) Penerapan penelitian dalam solusi masalah; 5) Kerjasama dengan pihak eksternal; 6) Publikasi dan promosi online; 7) Keterlibatan dalam proyek komunitas; 8) Penghargaan dan pengakuan; 9) Pelatihan komunikasi dan publikasi; dan 10) Peluang pertukaran dan kolaborasi.

f. IKKU 6: Program Studi Bekerjasama dengan Mitra Kelas Dunia

Meningkatkan kerja sama program studi dengan mitra kelas dunia adalah strategi penting untuk meningkatkan kualitas pendidikan, akses terhadap sumber daya global, dan pengalaman belajar mahasiswa. Berikut adalah beberapa cara untuk mencapai hal tersebut: 1) Pengembangan kemitraan strategis; 2) Pertukaran mahasiswa; 3) Dosen

tamu dan program pengajaran; 4) Kurikulum berbasis internasional; 5) Penelitian dan proyek kolaboratif; 6) Kegiatan bersama dan acara internasional; 7) Pengembangan sumber daya dan infrastruktur; 8) Pendanaan dan dukungan institusional; 9) Evaluasi dan pemantauan; dan 10) Pengakuan dan penghargaan:

g. IKKU 7: Kelas yang Kolaboratif dan Partisipatif

Meningkatkan kelas yang kolaboratif dan partisipatif adalah tujuan yang penting dalam meningkatkan pengalaman belajar mahasiswa dan mempromosikan pembelajaran aktif. Berikut adalah beberapa cara untuk mencapai hal tersebut: 1) Pembelajaran berbasis proyek; 2) Diskusi kelompok; 3) Teknik pembelajaran aktif; 4) Pertanyaan terbuka dan refleksi; 5) Teknologi dalam pembelajaran; 6) Kelas aktif; 7) Umpan balik dan evaluasi berkala; 8) Atmosfer terbuka dan inklusif; dan 9) Peran Dosen sebagai fasilitator:

h. IKKU 8: Program Studi Berstandar Internasional

Meningkatkan program studi agar memenuhi standar internasional adalah suatu hal yang penting untuk menjaga relevansi dan daya saing program studi dalam skala global. Berikut adalah beberapa cara untuk meningkatkan program studi agar sesuai dengan standar internasional: 1) Evaluasi komprehensif; 2) Riset dan inovasi; 3) Kurikulum berbasis kompetensi; 4) Akreditasi dan sertifikasi; 5) Pertukaran mahasiswa dan dosen; 6) Penggunaan teknologi; 7) Kolaborasi dengan industri; 8) Program pengajaran dalam bahasa asing; 9) Evaluasi dan pemantauan berkelanjutan; dan 10) Promosi dan pemasaran.

Strategi ZI Fakultas dan RB Perguruan Tinggi

Strategi Pencapaian ZI Fakultas

Sertifikat ZI adalah penghargaan yang diberikan kepada instansi atau lembaga yang telah memenuhi kriteria tertentu dalam menerapkan prinsip-prinsip integritas dalam pengelolaan organisasi dan pelayanan publik. Berikut beberapa strategi yang dapat diterapkan di Fakultas Perguruan Tinggi:

1. **Komitmen Pemimpin** yang kuat untuk menerapkan prinsip-prinsip integritas dalam semua lini organisasi.
2. **Penyusunan Kebijakan dan Prosedur** yang jelas dan terukur terkait dengan integritas, termasuk pengelolaan keuangan, pengadaan barang dan jasa dan lain-lain.
3. **Penguatan Tata Kelola Institusi**, ini termasuk peningkatan transparansi, akuntabilitas, dan partisipasi publik dalam proses pengambilan keputusan.
4. **Peningkatan Sistem Manajemen** yang efektif dan efisien

5. **Pendidikan dan Pelatihan** untuk semua anggota fakultas tentang prinsip-prinsip integritas, etika kerja, dan tata kelola yang baik sangat penting
6. **Keterlibatan Stakeholder** dalam proses perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi.
7. **Peningkatan Layanan Publik** seperti pelayanan administrasi, akademik, dan lainnya
8. **Monitoring dan Evaluasi Berkelanjutan** terhadap implementasi prinsip-prinsip integritas dan tata kelola yang baik

Strategi Pencapaian RB Perguruan Tinggi

Untuk mendapatkan Sertifikat Zona RB di Perguruan Tinggi, beberapa strategi yang dapat diterapkan antara lain:

1. **Penyusunan Rencana Aksi** yang komprehensif, mencakup langkah-langkah konkret yang akan diambil untuk meningkatkan efisiensi, transparansi, dan akuntabilitas dalam pengelolaan administrasi perguruan tinggi.
 2. **Komitmen Pemimpin** untuk menjadi contoh yang baik dalam mendorong perubahan dan mengimplementasikan praktik-praktik baru yang lebih efisien.
 3. **Peningkatan Kualitas Pelayanan** administrasi dan akademik yang diberikan kepada mahasiswa, dosen, dan pegawai administrasi
 4. **Optimalisasi Sumber Daya** yang efisien dan efektif, baik dalam hal anggaran, tenaga kerja, maupun infrastruktur.
 5. **Penggunaan Teknologi Informasi** dan sistem informasi manajemen yang canggih untuk mendukung proses administrasi dan pengambilan keputusan
 6. **Peningkatan Kapasitas Pegawai** melalui pelatihan dan pengembangan keterampilan dan pengetahuan yang diperlukan.
 7. **Pengukuran dan Evaluasi Kinerja** secara objektif dan berkelanjutan.
 8. **Keterlibatan Stakeholder** termasuk mahasiswa, dosen, dan masyarakat umum dalam proses reformasi birokrasi.
4. **Penutup**

Demikianlah kertas kerja ini disusun secara ringkas yang diharapkan dapat berkontribusi terhadap keberlanjutan program-program pembangunan dan pengembangan UNP menuju *teaching entrepreneurship university*.